

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	Kumparan.com
Media Cetak	

## Kata Anies soal Jakpus Tertinggi Rasio Positif Corona Se-Indonesia

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan merespons data Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 soal rasio positif virus corona atau COVID-19 di Jakarta Pusat tertinggi se-Indonesia. Anies tak menampik hal tersebut. Menurut Anies, rasio yang tinggi di Jakarta Pusat itu terjadi karena Pemprov DKI Jakarta terus mencari kasus virus corona yang masih aktif di masyarakat. "Ya, jadi memang benar. Di sini dilakukan active case finding. Jadi karena digenjut untuk mencari kasus. Kebanyakan (kasus yang ditemukan) tanpa gejala," kata Anies di Balai Kota, Jakarta, Rabu (24/6) malam. "Jadi kalau lihat jumlah yang dirawatnya tidak mengalami lonjakan Tapi jumlah yang ditemukan positifnya ada lonjakan," imbuhnya. Yang jelas, Anies menegaskan penelusuran kasus aktif di masyarakat bertujuan untuk mengantisipasi penyebaran virus corona yang semakin meluas. Menurutnya, kondisi saat ini sudah berangsur membaik. "Nah kita berharap seperti dulu, banyak wilayah yang dulu juga Jakarta kan merah. Tapi dengan kita melakukan testing yang meningkat, kemudian pelayanan kesehatan (puskesmas, RS) untuk mereka yang memerlukan pelayanan (dirawat insentif, membutuhkan ventilator untuk gejala berat) akhirnya sekarang posisinya mayoritas sudah aman," jelasnya. Meski demikian, Anies tak menampik masih ada sejumlah RW yang perlu pengawasan secara ketat. "Tapi ada spot-spot yang masih dibutuhkan Tadi juga ada RW-RW yang masih perlu monitoring yang lebih ketat," pungkasnya. Berdasarkan data Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, Jakarta Pusat menjadi wilayah dengan rasio kasus positif virus corona tertinggi se-Indonesia, karena angkanya mencapai 149,2 per 100.000 penduduk dari penghitungan incident rate. Sementara itu, hingga hingga Selasa (23/6), total pasien positif virus corona di Jakarta Pusat mencapai 1.552 orang. Tak hanya itu, 15 RW di Jakarta Pusat juga masuk dalam Wilayah Pengendalian Ketat (WPK) selama PSBB transisi berlangsung. Pemprov DKI menentukan WPK berdasarkan incident rate yang tinggi, yakni antara 73,9-99,65. Simak panduan lengkap corona di Pusat Informasi Corona [\\_\\_\\_\\_\\_](#) Yuk! bantu donasi atasi dampak corona.